

PERAN DAN DAMPAK POSITIF FARMASI KLINIS DI BENUA ASIA, EROPA, DAN AMERIKA : SCOPING REVIEW

Ratna Sari
Program Studi Farmasi

INTISARI

Peran apoteker dalam pelayanan di rumah sakit meliputi kegiatan manajerial dan pelayanan farmasi klinik. Peningkatan pelayanan pada siklus terapi dengan melibatkan apoteker klinis diharapkan dapat mengoptimalkan hasil terapi dan mengatasi masalah terapi. Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran apoteker klinis dari masalah terkait terapi, dan dampak positif serta tingkat penerimaan dokter terhadap intervensi apoteker yang ada di benua Asia, Eropa dan Amerika. Tinjauan pustaka dilakukan dengan cara membandingkan peran dan dampak apoteker di tiga benua yaitu Asia, Eropa, dan Amerika. Metode pencarian artikel dilakukan menggunakan database *Google Scholar*, *Pubmed*, dan *Science Direct* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil tinjauan 34 artikel menunjukkan peran yang paling sering dilakukan di benua Asia adalah PTO, KIE, penyiapan sediaan steril dan skrining resep. Di benua Eropa adalah PTO dan KIE, sedangkan di Amerika adalah PTO dan rekonsiliasi. Dampak positif yang terlihat dari peran yang diberikan pada benua Asia yaitu menurunkan kesalahan terapi, mengoptimalkan hasil terapi, kepatuhan lebih baik dan menurunkan hari rawat inap, sama dengan di Eropa, hanya saja di Eropa tidak ditemukan dampak terkait kepatuhan, sedangkan di Amerika dampak yang diberikan berupa menurunkan kesalahan terapi, mengoptimalkan hasil terapi. Rata-rata tingkat penerimaan di benua Asia 86,7%, Eropa 87,4%, dan Amerika 65,4%.

Kata kunci : peran, intervensi, farmasi klinis, dampak positif